

**KERAGAAN PRODUKSI, KONSUMSI DAN PROYEKSI
PENAWARAN DAN PERMINTAAN BERAS
(Studi Kasus Di Kabupaten Langkat)**

TESIS



Oleh

PONTI PANGGABEAN

NIM 051802008

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**KERAGAAN PRODUKSI, KONSUMSI DAN PROYEKSI
PENAWARAN DAN PERMINTAAN BERAS
(Studi Kasus Di Kabupaten Langkat)**

T E S I S

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

PONTI PANGGABEAN

NIM 051802008

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2007

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : KERAGAAN PRODUKSI, KONSUMSI DAN PROYEKSI
PENAWARAN DAN PERMINTAAN BERAS (Studi Kasus
Di Kabupaten Langkat)

NAMA : PONTI PANGGABEAN

NIM : 051802008

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen agribisnis

Direktur
Program Pascasarjana UMA


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Drs. Heri Kusmanto, MS

RINGKASAN

Beras merupakan komoditi strategis didalam kehidupan sosial ekonomi nasional, mengingat bahwa 95% penduduk Indonesia konsumsi bahan pokoknya adalah beras, dan sekitar 21 juta rumah tangga petani bergantung pada sumber pendapatan usaha tani padi. Pada posisi yang strategis itu, gejolak atau instabilitas harga beras akan berdampak negatif terhadap usaha tani, kesejahteraan para petani dan buruh tani, serta pada konsumen terutama kelompok miskin. Apabila kejadian ini berjalan terus menerus dari tahun ketahun dikhawatirkan akan menjadi disinsentif bagi para petani padi yang dapat menurunkan produktivitas dan produksi dan berakibat menurunnya pula tingkat pendapatan para petani padi.

Kabupaten Langkat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dimana luas daerah 6.263,29 Km² dan jumlah penduduk di tahun 2005 yang berjumlah 970.433 jiwa.

Pada tahun 2001 mata pencaharian untuk pertanian pangan adalah 136.899 jiwa sekitar 35,09 persen dari mata pencaharian lainnya.

Pada tahun 2004 nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Langkat adalah Rp. 6.619.698,26 dan pada tahun 2005 nilai Pendapatan domestik Regional Bruto Kabupaten Langkat terjadi peningkatan penerimaan Pendapatan Domestik Regional Bruto Rp. 7.568.663,80 dimana masih didominasi sektor pertanian.

Keadaan pertanian padi di Kabupaten Langkat tahun 2005, untuk padi sawah luas panen (Ha) adalah 83.571 dan padi ladang adalah 503 dan produksi (ton) 361. 624 dan padi ladang 1.331.

Berdasarkan data yang diperoleh selama kurun waktu tahun 2000 sampai tahun 2005 tersebut, maka dapat diproyeksikan total konsumsi beras perkapita sampai tahun 2005 di Kabupaten Langkat dengan beberapa asumsi sebagai berikut :

Nilai awal tahun 2000 jumlah penduduk Kabupaten Langkat 906.565 jiwa dan rata-rata pertumbuhan penduduk 1,34 persen dan tahun 2005 jumlah penduduk di Kabupaten Langkat adalah 970.433 jiwa dan konsumsi beras sebesar 161.363 ton.

Proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan beras rumah tangga di Kabupaten Langkat tahun 2006–2015 dimana jumlah penduduk untuk tahun 2006 sebanyak 983.087,2 jiwa dan konsumsi per Kg/Kapita/Tahun sebesar 154,70.

Proyeksi pertimbangan produksi dan konsumsi beras di Kabupaten Langkat tahun 2006 – 2015 ; dimana pada tahun 2006 total konsumsi beras sebanyak 340.987,73 ton dan jumlah produksi beras sebesar 219.783,75 ton dan defisit sebesar 121.203,98 ton dan pada tahun 2015 total konsumsi beras sebesar 331.977,54 ton dan jumlah produksi beras adalah sebesar 187.418,19 ton dan defisit sebesar 144.559,34 ton.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi MMA Pascasarjana UMA yang sekaligus sebagai pembimbing I atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
2. Ir. Abdul Rahman, MS sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
3. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Program Pascasarjana UMA yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah di Program Studi MMA Pascasarjana UMA.
4. Rektor Universitas Methodist Indonesia dan seluruh stafnya yang memberikan izin dan dorongan kepada penulis.

5. Istri tercinta Dra. M. Sitorus, Apth, dan putera-puteri kami yang memberikan dorongan, motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan staf Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan data dan semangat untuk penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman angkatan III Program Studi MMA Pascasarjana UMA dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesainya penulisan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembangunan pertanian khususnya ketahanan pangan di provinsi Sumatera Utara.

Medan, Maret 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	8
Kegunaan Penelitian	9
Hipotesis	9
Ruang Lingkup Penelitian	10
TINJAUAN PUSTAKA	11
Produksi, Konsumsi Beras dan Pangan Nasional	11
Total Penawaran Beras	16
Total Permintaan Beras	18
Distribusi (Perdagangan)	19
Sistem Penyediaan Kebutuhan Beras	21

METODOLOGI PENELITIAN	23
Tempat dan Waktu	23
Data dan Sumber Data	23
Metode Analisis data	23
DESKRIPSI WILAYAH KABUPATEN LANGKAT	26
Letak Wilayah dan Penduduk	26
Perekonomian dan Potensi Daerah	32
Sektor Pertanian dan Perkebunan	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
Konsumsi Beras Kabupaten Langkat	38
Proyeksi Permintaan Beras	39
Komposisi Permintaan/Konsumsi Beras	40
Produksi Beras Kabupaten Langkat	44
Perimbangan Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Langkat	46
Pengaruh Luas Panen dan Produktivitas Terhadap Produksi Beras	48
Pengaruh Jumlah Penduduk dan Konsumsi Beras Perkapita Terhadap Konsumsi Beras	49

KESIMPULAN	54
Kesimpulan	54
Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan mengamanatkan bahwa Pemerintah bersama masyarakat bertanggungjawab mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kesediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Selanjutnya, masyarakat berperan dalam menyelenggarakan produksi dan penyediaan, perdagangan dan distribusi, serta sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang aman dan bergizi.

Pangan menyangkut dua sisi, sisi kebutuhan dan sisi suplai atau ketersediaan pangan, termasuk perdagangan (impor-ekspor). Dengan demikian, masalah pangan juga harus dipecahkan dari dua sisi tadi, tidak dapat dari satu sisi saja. Dua sisi tadi dapat digabungkan menjadi satu neraca yang menggambarkan situasi pangan. Neraca pangan ini juga sering disebut pendekatan residu.

Pendekatan pemecahan masalah pangan melalui sisi kebutuhan maupun sisi suplai masing-masing mempunyai kekuatan dan kelemahannya. Sayangnya, tidak mudah untuk menggambarkan semua

komoditas pangan secara lengkap karena masalah ketersediaan data dan keseragaman cara pengukuran. Dengan demikian, yang paling sering dan paling mudah dicatat adalah beras. Jadi, sesungguhnya apa yang tergambar belum menunjukkan keadaan yang menyeluruh.

Setelah pernah mencapai swasembada beras pada tahun 80-an, ternyata ketahanan pangan Indonesia terus mengalami penurunan. Kenyataan tersebut menimbulkan pertanyaan sejauh mana efektifitas dan dampak yang dihasilkan dari berbagai program yang dilaksanakan pemerintah dan mengapa berbagai program tersebut justru semakin menimbulkan kerawanan pangan dan bukannya ketahanan pangan.

Beras merupakan komoditi strategis di dalam kehidupan sosial ekonomi nasional, mengingat bahwa sekitar 95 % penduduk Indonesia konsumsi bahan pokoknya adalah beras, dan sekitar 21 juta rumah tangga petani bergantung pada sumber pendapatan usahatani padi. Pada posisi yang strategis itu, gejolak atau instabilitas harga beras akan berdampak negatif terhadap usaha tani, kesejahteraan para petani dan buruh tani, serta para konsumen beras terutama kelompok miskin. Apabila kejadian ini berjalan terus menerus dari tahun ke tahun dikhawatirkan akan menjadi disinsentif bagi para petani dalam berusaha tani padi yang dapat menurunkan produktivitas dan produksi dan berakibat menurunnya pula tingkat pendapatan para petani padi.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1998. Indonesia Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Pusat, Jakarta.
- Anonimus. 2000-2005. Asahan Dalam Angka. Kantor Statistik Langkat. Stabat.
- Anonimus. 2001. Pedoman Umum Kredit Usaha Tani, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anonimus. 2003. Evaluasi Program Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara tahun 2003, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara. Medan.
- Anonimus. 2005. Petunjuk Teknis Penentuan Tingkat Kerawanan Pangan, Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara. Medan
- Badan Ketahanan Pangan, Deptan. 2005. Laporan Kinerja Ketahanan Pangan, Deptan. Jakarta.
- Baharsyah, S. 1995. 50 Tahun Membangun Pertanian Modern Indonesia : Refleksi, Tantangan dan Prospek. Pidato Ilmiah Dalam Menyambut Dies Natalis IPB Bogor ke-32. Bogor.
- Badan Pusat Statistik, 2002. Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2002. Kegiatan Lembaga Pelayanan Jasa Keuangan Kredit Usaha Mandiri. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Dewan Ketahanan Pangan. 2005. Peta Kerawanan Pangan Indonesia, Jakarta.
- Koutsoyiannis, A. 1978. Theory of Econometrics. Harper and Row Publisher. Inc. Great Britain.
- Labys, W. C. 1973. Dynamic Commodity Models : Spesification, Estimation, and Simulation. D.C. Heath and Company. Lexington.
- Nasol, R. L. 1970. Demand Analysis for Rice in The Philippines. Journal of Agriculture Economics and Development. 1 (1): 1-13.

Walpole, R.E. 1993. Pengantar Statistika. Edisi ke – 3. PT. Gramedia
Pustaka Utama. Jakarta.